

## BAB 4

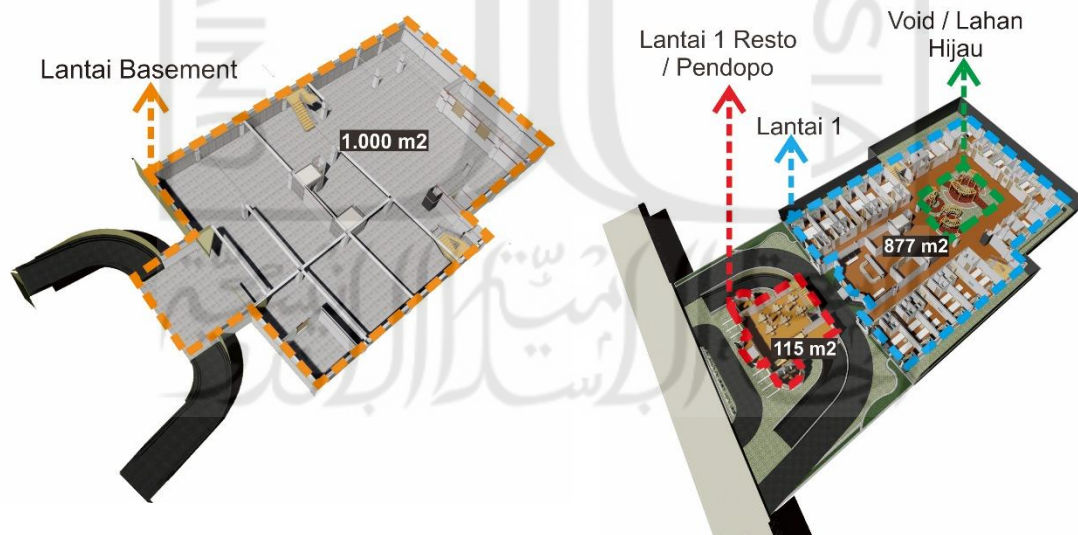
HASIL RANCANGAN *GUEST HOUSE* DI KOTAGEDE

## 4.1 Diskripsi Hasil Rancangan

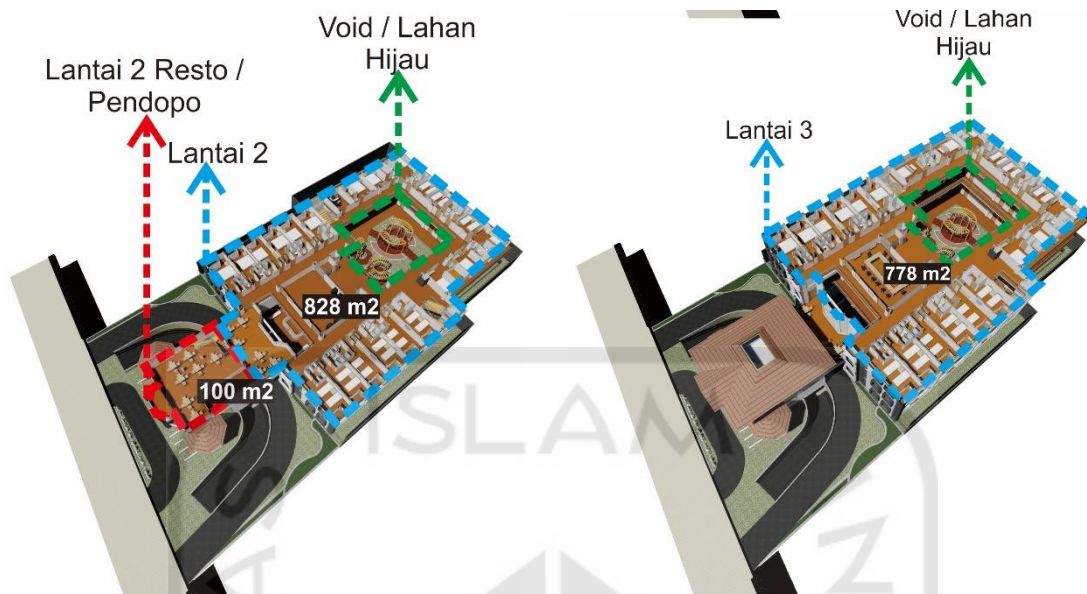
## 4.1.2 Property Size

Luasan per lantai dan permassa bangunan dapat diketahui melalui perhitungan property size apakah sudah memenuhi standar regulasi bangunan pada lokasi perancangan, didapat hasil dan perhitungan property size per lantai sebagai berikut :

- Luas site keseluruhan : 1.843 m<sup>2</sup>
- Luas total bangunan lantai basement : 1.000 m<sup>2</sup>
- Luas total bangunan lantai 1 : 877 m<sup>2</sup>
- Luas total bangunan lantai 2 : 828 m<sup>2</sup>
- Luas total bangunan lantai 3 : 778 m<sup>2</sup>
- Luas total bangunan lantai 1 (bagian restoran / pendopo) : 115 m<sup>2</sup>
- Luas total bangunan lantai 2 (bagian restoran / pendopo) : 100 m<sup>2</sup>
- Luas lahan hijau : 184 m<sup>2</sup>



Gambar 4 1 Zoning Luasan Lt Basement dan Lt 1  
Penulis, 2019

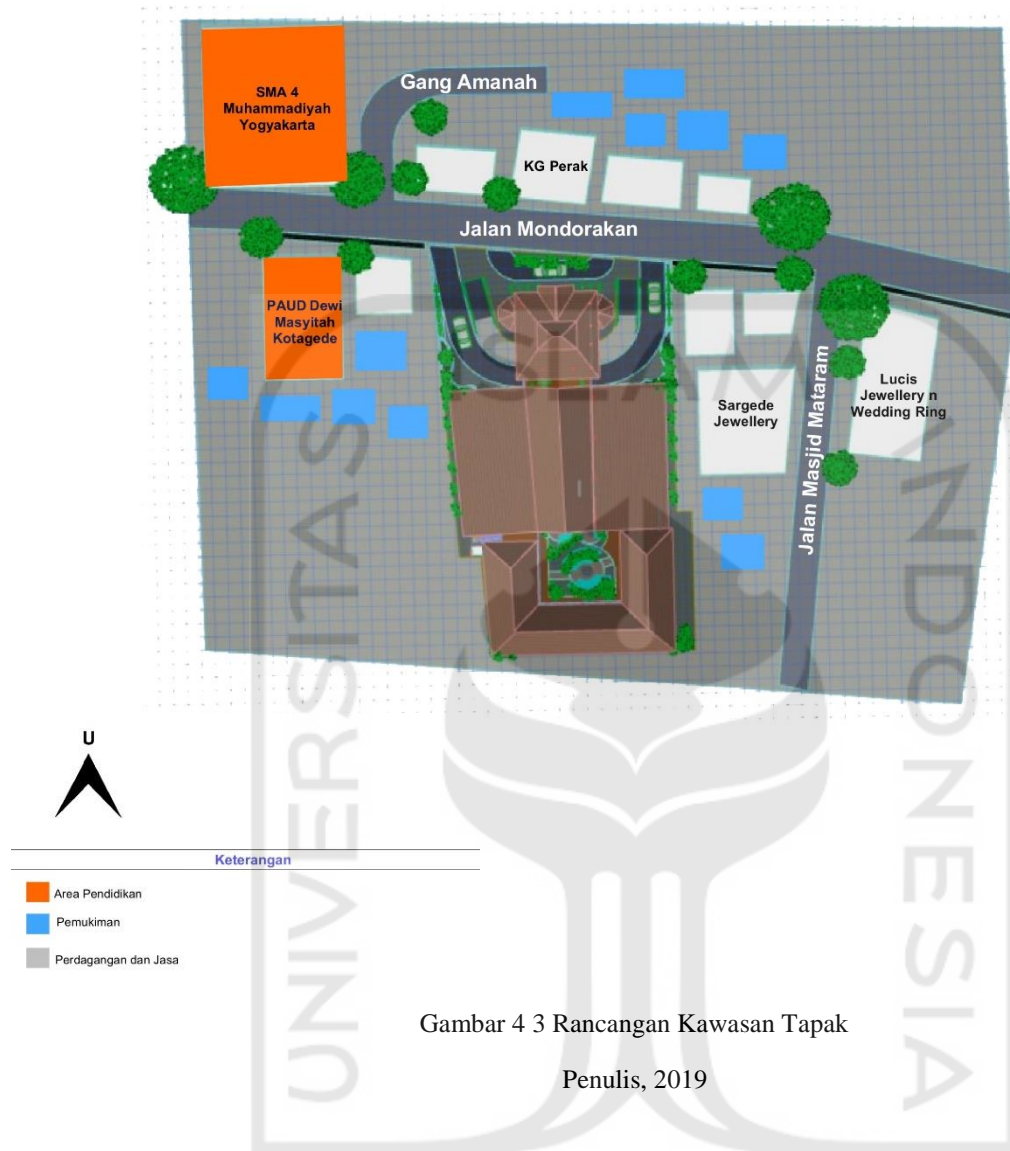


Gambar 4 2 Zoning Luasan Lt 2 dan Lt 3  
Penulis, 2019

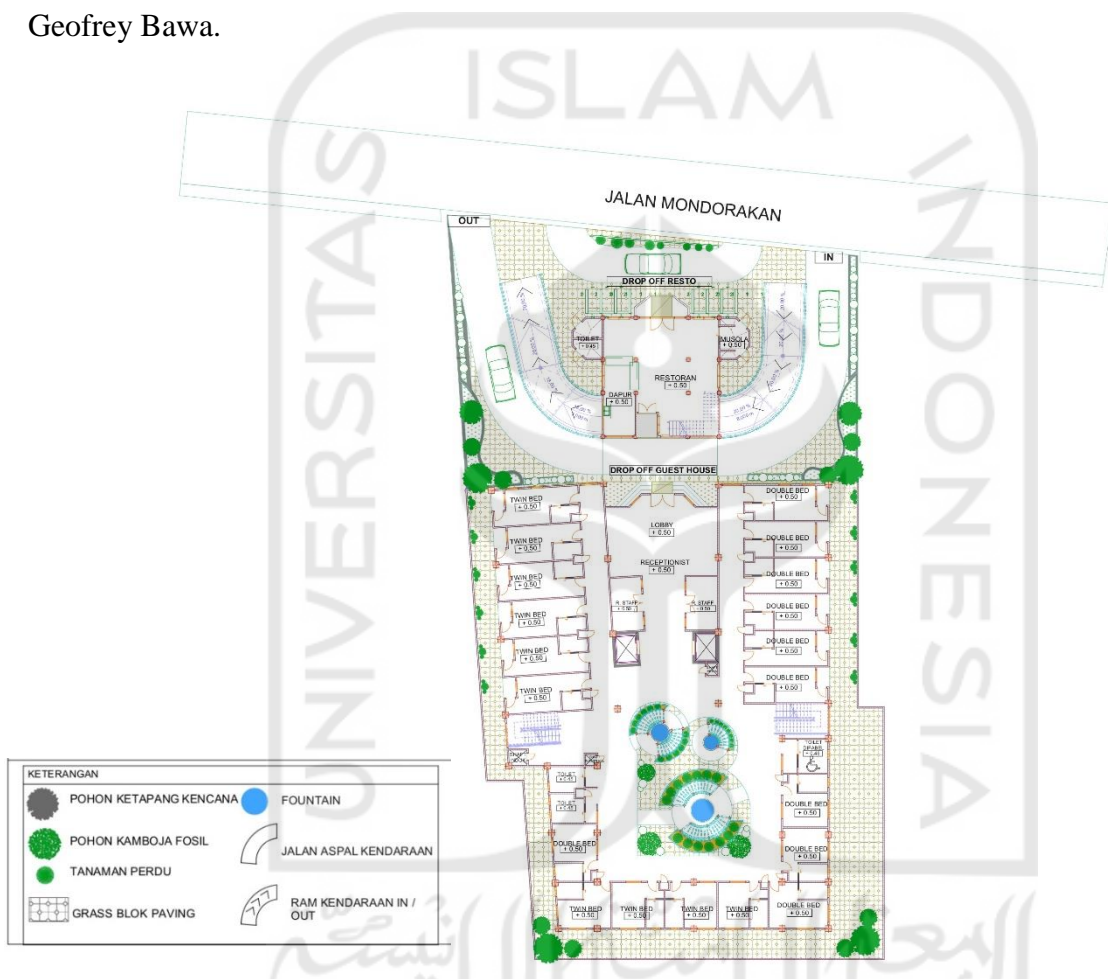
Setelah dihitung luasan per lantai kemudian didapat hasil seperti diatas yang mana hasil perhitungan tiap lantai sudah memenuhi atau tidak melebihi KLB (Koefisien Lantai Bangunan) didapat total KLB setelah dijumlah dari tiap lantai yaitu didapat hasil seluas  $3.698\text{m}^2$  dan untuk KDB (Koefisien lantai Dasar Bangunan) didapat  $992\text{ m}^2$  untuk lantai dasar bangunan, karena luasan tapak lebih dimaksimalkan untuk keperluan luasan ruang-ruang kamar pada *guest house* serta digunakan untuk keperluan ram kendaraan roda empat menuju basement melihat luasan site yang kurang maksimal jika ditambah luasan untuk parkir.

#### 4.1.3 Rancangan Kawasan Tapak

Lokasi site berada di Jalan Mondorakan Kotagede Yogyakarta, kondisi kawasan disekitar lokasi perancangan yang mana terletak pada area perdagangan dan jasa, yang mana disekeliling site terdapat zona perdagangan/jasa seperti toko-toko kerajinan perak, dan fasilitas-fasilitas akomodasi. Terdapat juga area pendidikan yang mana terdapat SMA 2 Muhammadiyah Yogyakarta dan PAUD Dewi Masyitah Kotagede.



Siteplan perancangan *guest house* terdapat dua entrance kendaraan roda empat dengan menggunakan ram menuju basement, arah keluar diletakan disebelah kiri karena kondisi Jalan Mondorakan merupakan jalan satu arah dari timur-barat, untuk parkir motor roda dua bisa diluar bangunan (tidak basement). Terdapat juga area penunjang berupa taman dalam bangunan berupa taman di area void yang dengan upaya menghadirkan unsur alam kedalam bangunan melalui pengolahan lansekap serta asanya selasar pada setiap type unit kamar sesuai konsep arsitek Geoffrey Bawa.



Gambar 4 4 Rancangan Siteplan  
Penulis, 2019

#### 4.1.4 Rancangan Bangunan

Rancangan bangunan berdasarkan analisis pada bab 3 mengenai optimalisasi daya tampung dengan tetap mempertahankan karakteristik tata ruang rumah Kalang melalui 2 referensi fasilitas akomodasi kelas bintang 3 didapat hasil rancangan denah seperti dibawah, dengan didapat total jumlah kamar 62 dengan daya tampung 126 tamu, terdapat 1 lantai basement dan 3 lantai di atasnya yaitu :

Lantai basement terdapat :

- parkir kendaraan roda empat dan dua.
- sebagai ruang kebutuhan MEE.

lantai satu terdapat :

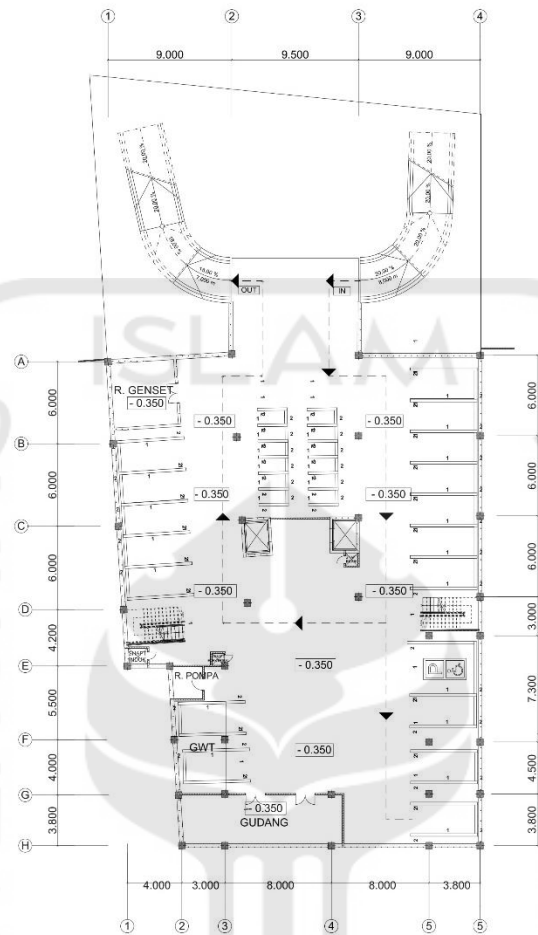
- restoran.
- resepsionist untuk kegiatan check in / out.
- unit kamar-kamar diantaranya kamar twin dan double bed serta terdapat fasilitas penunjang berupa taman dalam bangunan.

lantai dua terdapat :

- unit kamar-kamar diantaranya terdapat kamar twin bed, kamar double bed, dan kamar difabel.
- area service laundry room dan housekeeping.
- restoran.

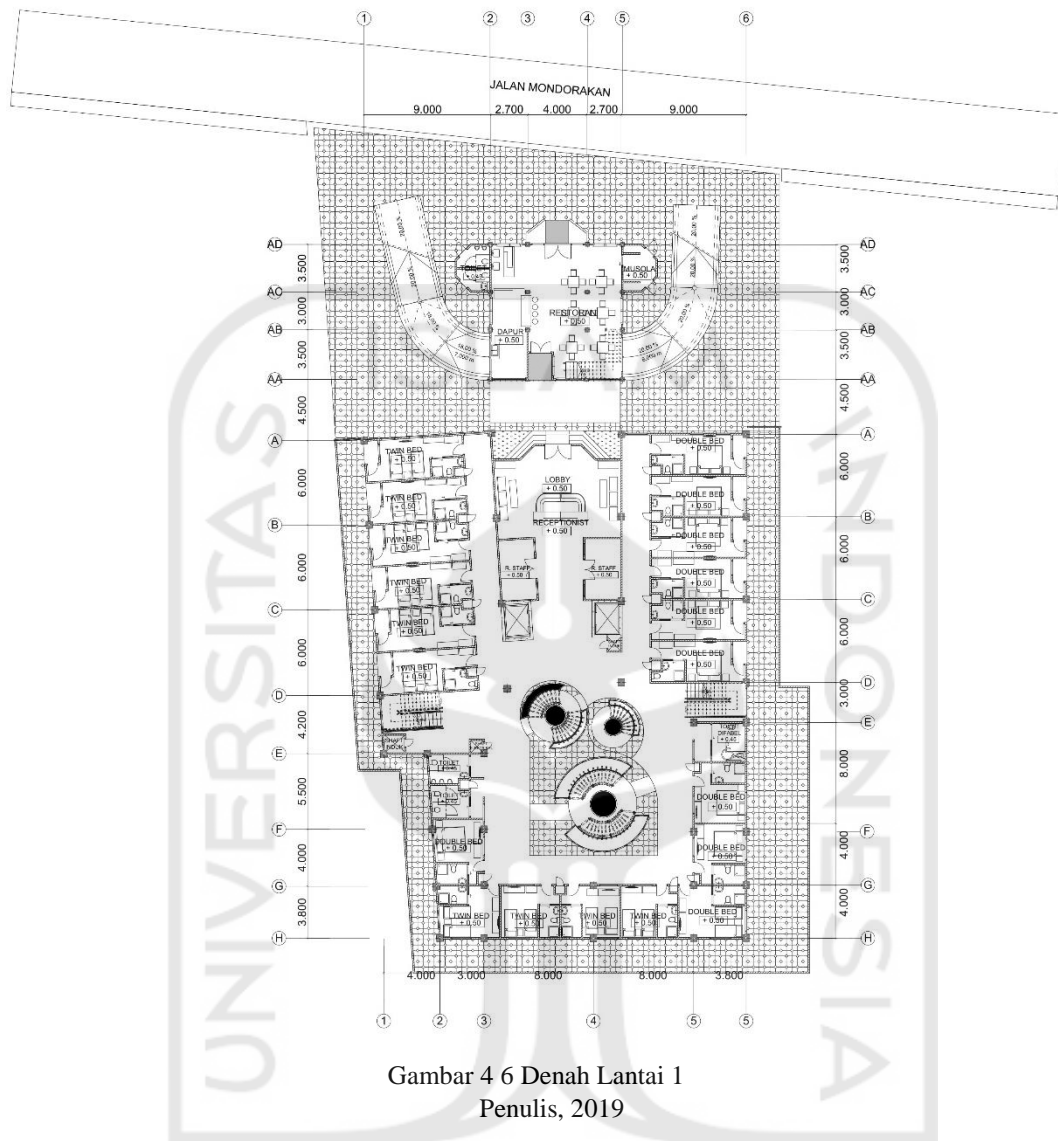
lantai tiga terdapat :

- unit kamar-kamar diantaranya kamar twin bed, kamar double bed, dan kamar suite.
- area penunjang berupa meeting room.

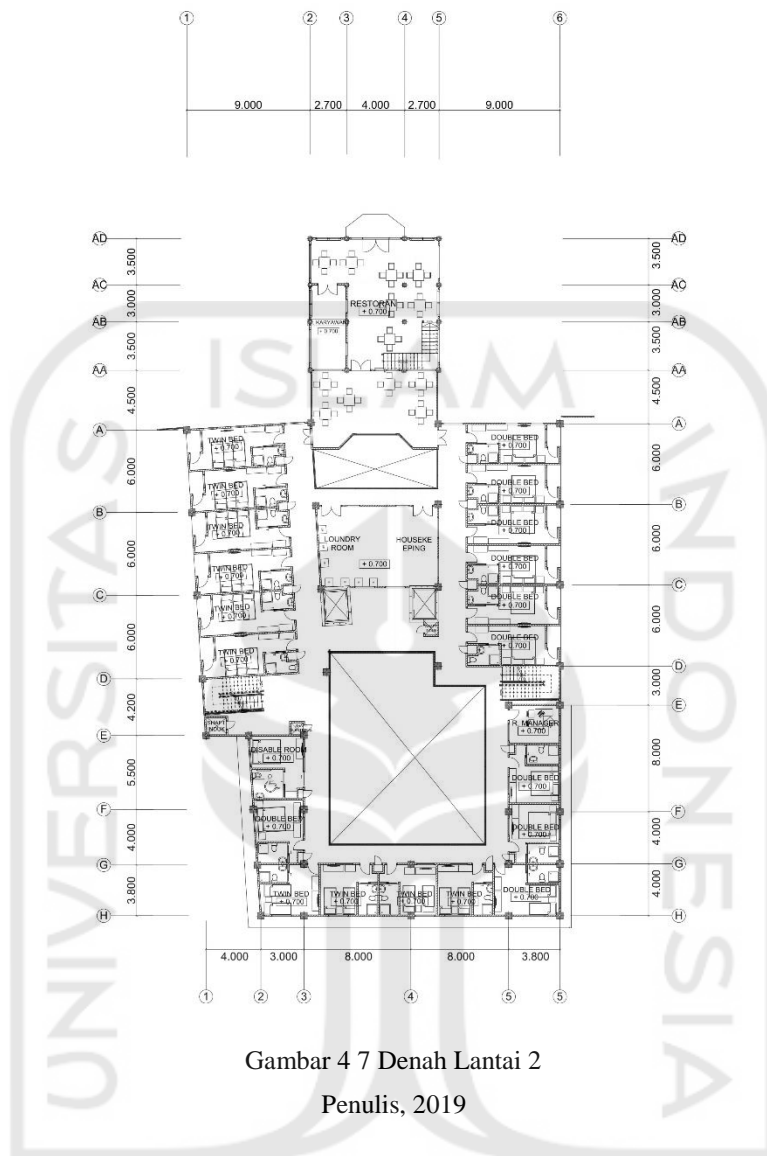


Gambar 4 5 Denah Lantai Basement  
Penulis, 2019

الجمعة الإسلامية البنديسة  
الاستدالاندو



الجامعة الإسلامية  
الاندونيسية

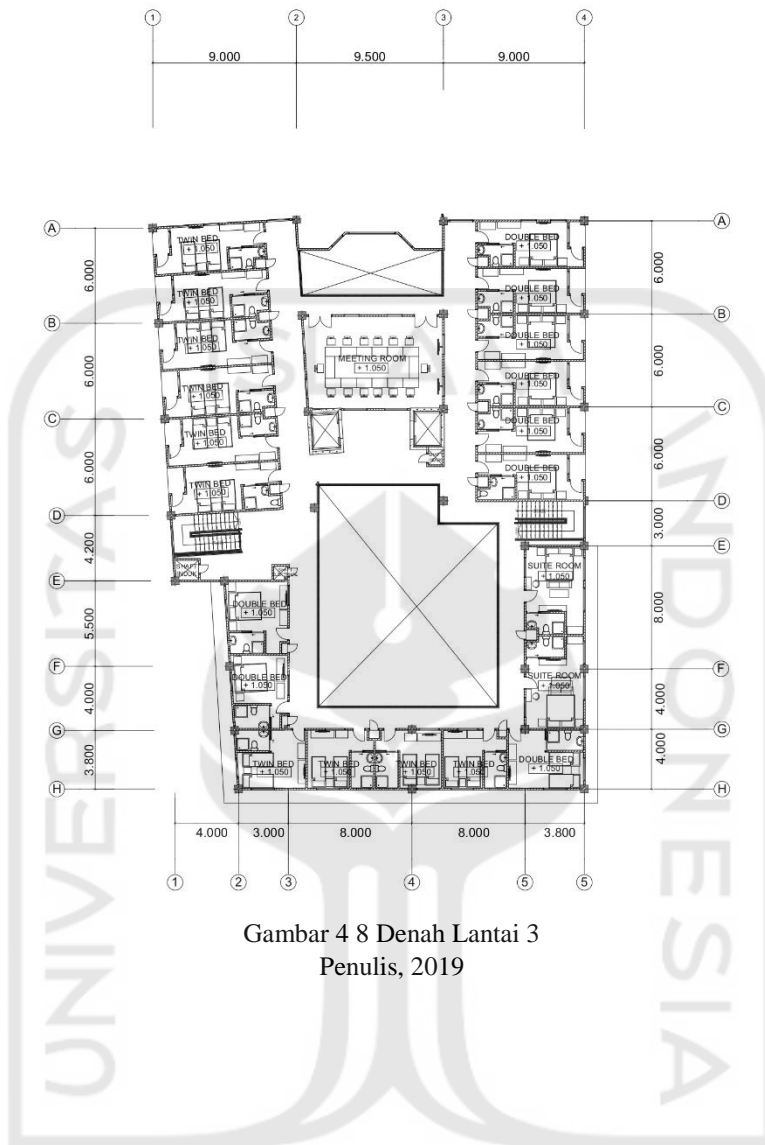


Gambar 4 7 Denah Lantai 2

Penulis, 2019

الجامعة الإسلامية  
الاندونيسية





Gambar 4 8 Denah Lantai 3  
Penulis, 2019

الجامعة الإسلامية  
الاندونيسية

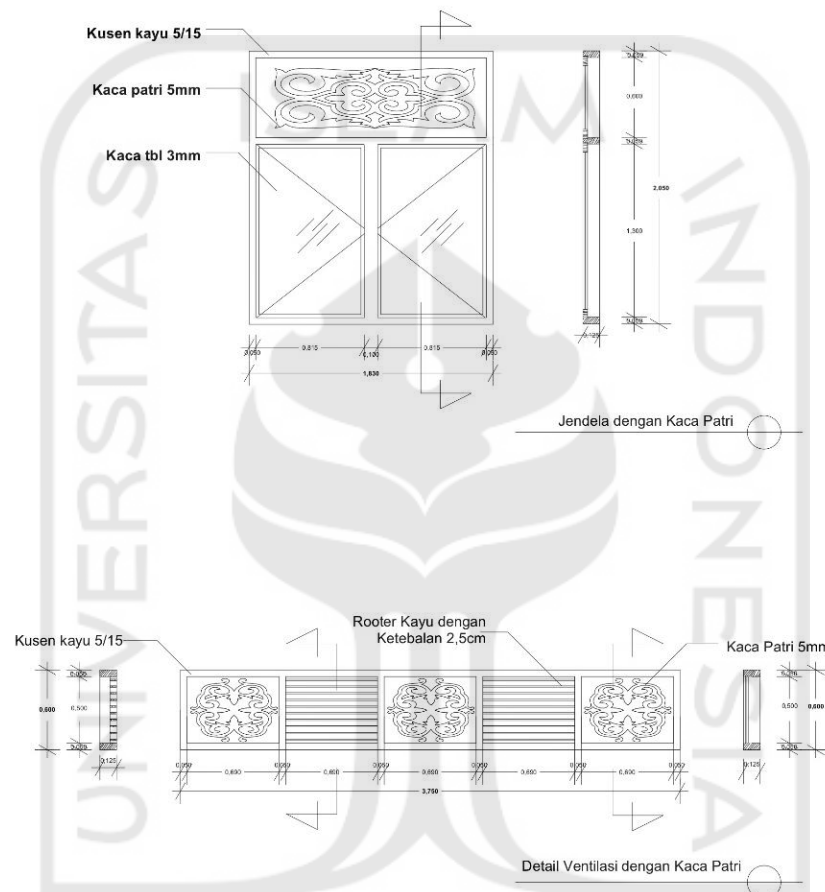
Tampak bangunan dibawah menggunakan pendekatan arsitektur rumah Kalang yang mana terkait visual dari arsitektur fasadnya sendiri meliputi elemen kaca patri, jendela dan pintu dengan bukaan yang cukup besar dengan pengulangan secara geometris, dengan adanya lansekap jenis tanaman yang sudah dianalisis pada Bab 3 melalui klasifikasi jenis tanaman yang tidak mengganggu suatu karakter visual dari bangunan.



Gambar 4 9 Tampak dan 3D Eksterior  
Penulis, 2019

#### 4.1.5 Rancangan Selubung Bangunan

Selubung bangunan terkait fasad bangunan yang digunakan sebagai pendekatan adalah arsitektur rumah Kalang terkait elemennya diantaranya terdapat kaca patri pada detil ventilasi dengan material kusen kayu dan tebal kaca 5mm, bukaan berupa jendela dengan kaca patri kusen kayu dengan tebal kaca patri 5mm, detail selubung dapat dilihat pada gambar dibawah ini :



Gambar 4 10 Rancangan Selubung Bangunan

Penulis, 2019

#### 4.1.6 Rancangan Interior Bangunan

Interior bangunan diantaranya terdapat 3 type kamar diantara lain type kamar twin bed, type kamar double bed, dan type kamar suite, yang mana sesuai analisis pada Bab 3 terdapat total kamar 62 kamar diantaranya terdapat 29 kamar twin bed, 30 kamar double bed, 1 kamar suite, dan 1 kamar difabel.

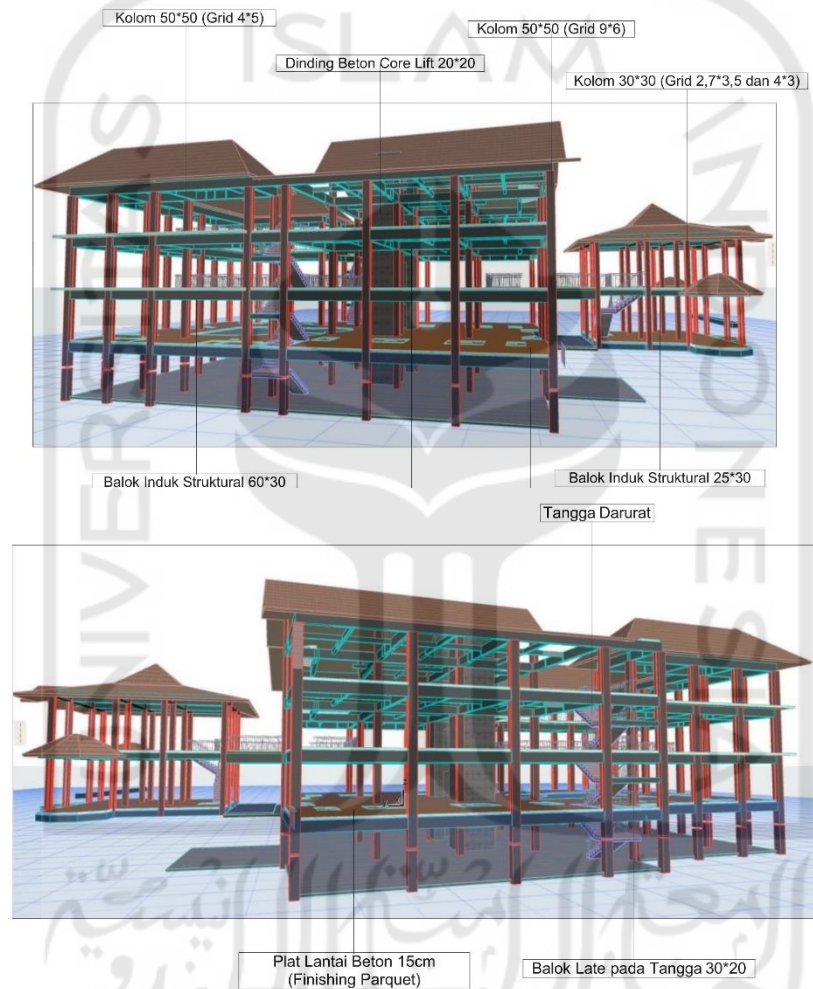


Gambar 4 11 Interior Bangunan Kamar Twin, Double dan Suite

Penulis, 2019

#### 4.1.7 Rancangan Sistem Struktur

Sistem struktur pada perancangan *guest house* ini menggunakan sistem grid pada masa bangunan *guest house* dengan ukuran 9 x 6 dan 4 x 5 dengan material kolom beton plat lantai finishing parquet, dan pada masa bangunan restoran dengan ukuran grid 4 x 3 dan 2,7 x 3,5 plat lantai finishing parquet. Dinding beton pada lift dengan tebal 20cm, dan balok late pada tangga dengan ukuran 30 x 20.

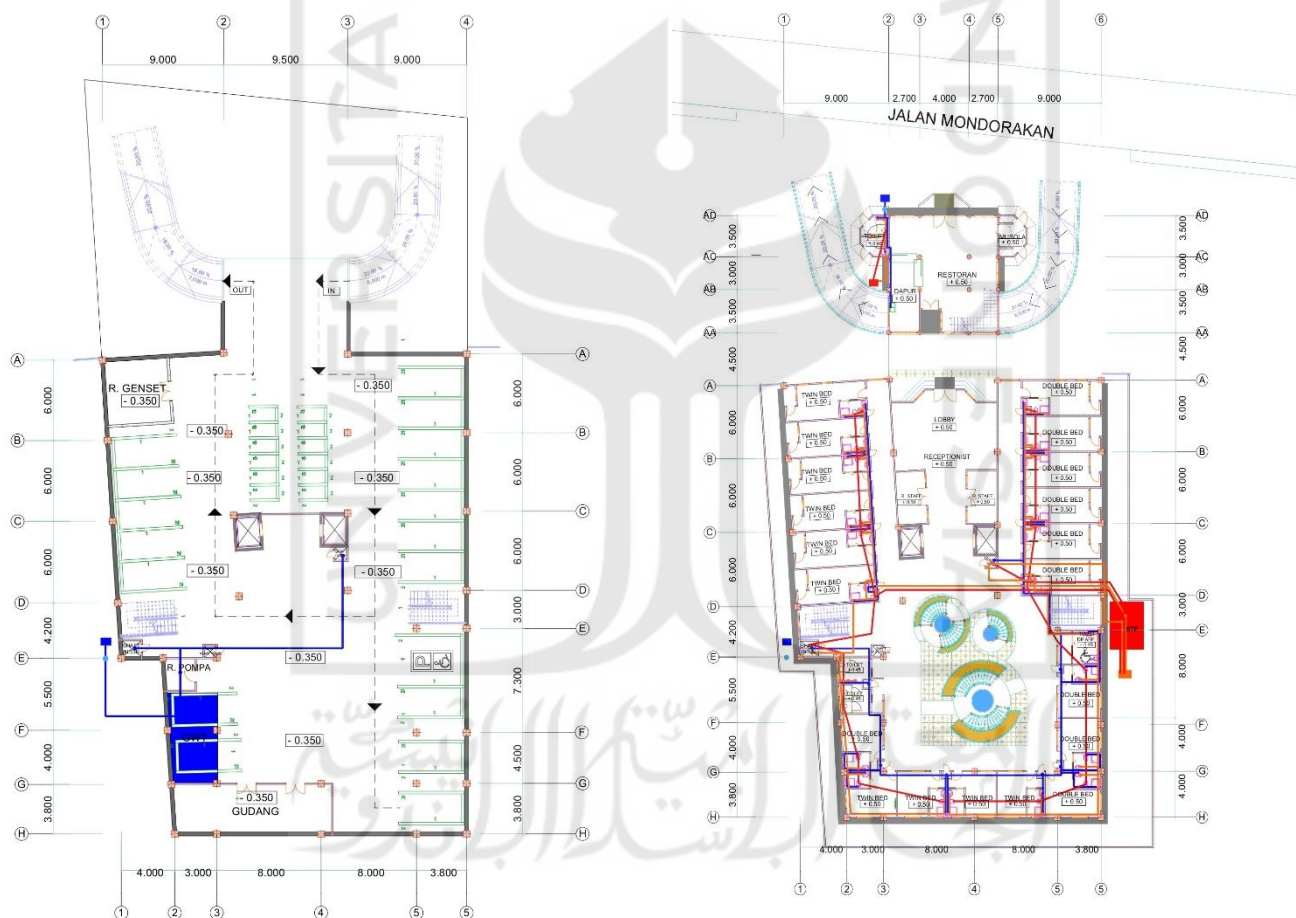


Gambar 4 12 Rancangan Sistem Struktur

Penulis, 2019

#### 4.1.8 Rancangan Sistem Utilitas

Sistem utilitas menggunakan sistem distribusi air bersih *down feed* untuk massa bangunan *guest house* terdapat GWT pada lantai basement serta RWT pada roof top, dan sistem distribusi air bersih *up feed* pada massa bangunan restoran langsung dari PDAM ke meteran yang kemudian dialirkan terhadap fixture-fixture, yang mana melihat massa bangunan restoran hanya terdapat 2 lantai saja. Untuk pengolahan limbah berupa kotoran padat dan air kotor pada massa bangunan *guest house* menggunakan STP yang bermuara ke sumur resapan, dan pada massa bangunan restoran septic tank yang bermuara juga ke sumur resapan.

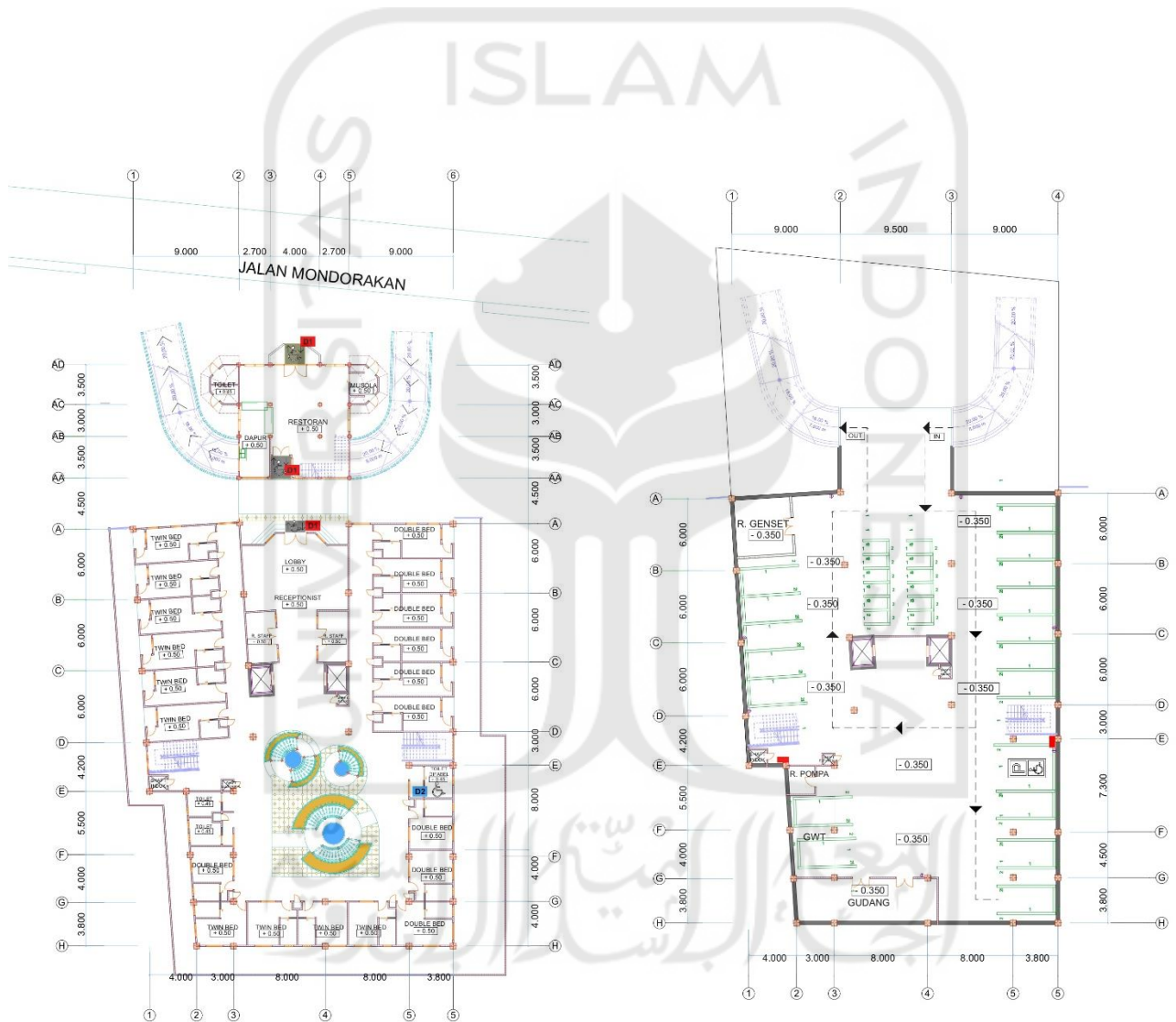


Gambar 4 13 Rancangan Sistem Utilitas

Penulis, 2019

#### 4.1.9 Rancangan Sistem Akses Difabel dan Keselamatan

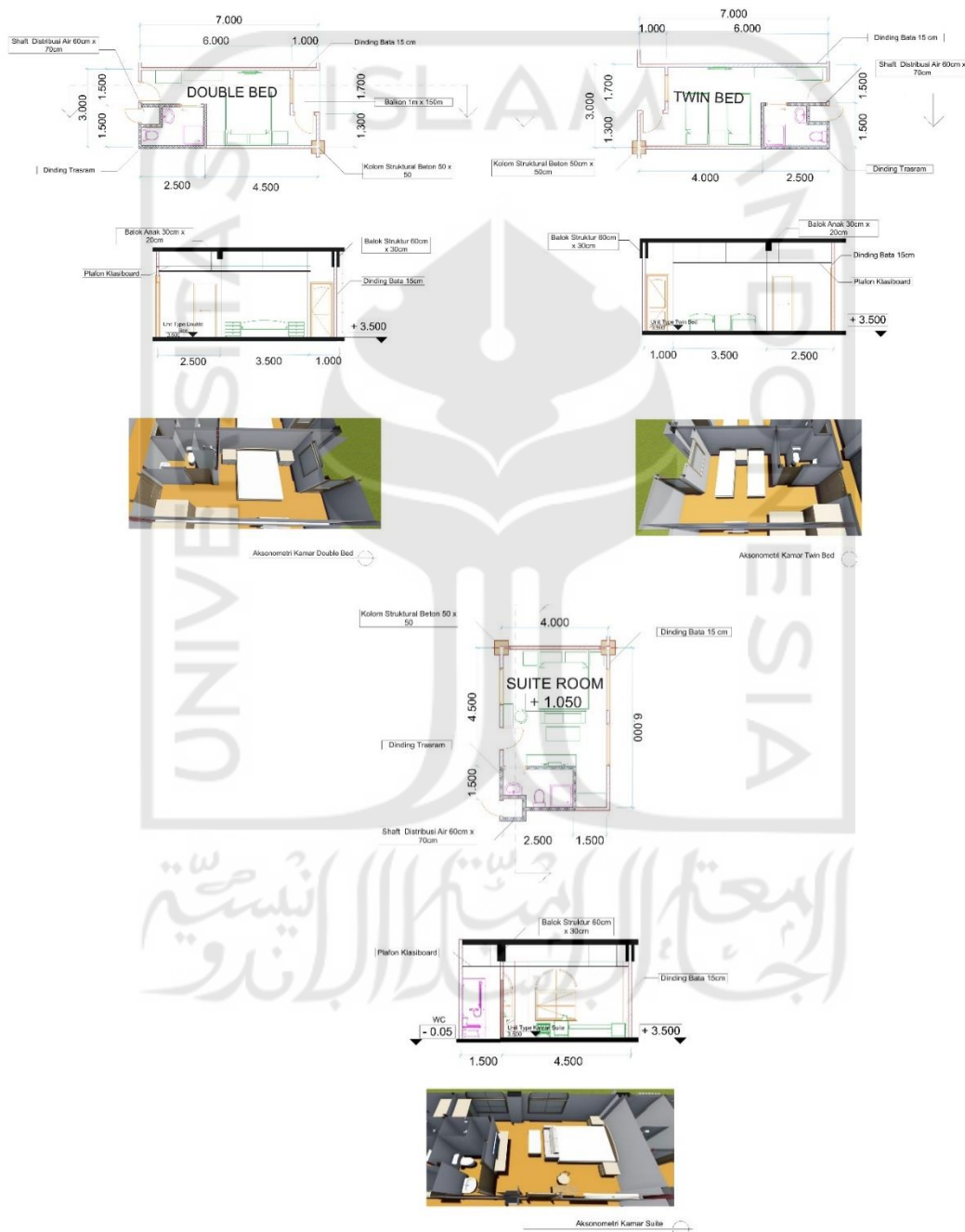
Sistem akses difabel terdapat ram dalam bangunan yang mana terletak disetiap entrance bangunan restoran dan entrance *guest house*, terdapat juga toilet dan type kamar difabel. Untuk sistem Keselamatan bangunan terdapat hydrant box outdoor dan siamese yang terletak dekat dengan jalan utama guna memudahkan akses mobil pemadam kebakaran, terdapat juga hydrant box indoor serta apar, dan tangga darurat beserta kalur evakuasi yang dapat dilihat pada gambar dibawah ini.



Gambar 4 14 Rancangan Akses Difabel dan Keselamatan  
Penulis, 2019

#### 4.1.10 Rancangan Detail Arsitektural Khusus

Rancangan detail arsitektural khusus yaitu terdapat denah parsial 3 type kamar twin bed, double bed dan kamar suite, terdapat potongan parsial type kamar twin bed, double bed, dan kamar suite. Serta terdapat aksonometri 3 jenis kamar tersebut, dengan total jumlah keseluruhan kamar sebanyak 62 kamar didapat melalui analisis optimalisasi daya tampung tamu *guest house* pada Bab 3.



Gambar 4 15 Rancangan Detail Arsitektural Khusus  
Penulis, 2019